



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam aktivitas bisnis salah satu peran teknologi yang paling dekat dengan kebutuhan adalah pengelolaan informasi. “Teknologi memungkinkan proses pengelolaan informasi yang dilakukan menjadi lebih tepat dan akurat, sehingga kebutuhannya sangat penting bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan” (Pradana dan teguh, 2021).

Perusahaan terbagi menjadi beberapa jenis dengan peran teknologi berbeda sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu jenis perusahaan yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap peran teknologi adalah perusahaan dagang. Di Indonesia perusahaan dagang termasuk jenis usaha yang paling banyak didirikan, berdasarkan jumlah unit usahanya. “Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak lain atau perusahaan lain, kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat” (Amalia.,2024).

Salah satu unsur yang paling penting dalam operasional perusahaan dagang adalah manajemen persediaan. “Manajemen persediaan merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian barang dagangan untuk memenuhi kebutuhan penjualan dengan cara yang optimal dan efisien”(Rambitan dkk.,2018). Manajemen persediaan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menjaga kelancaran operasional bisnis.

Efektivitas manajemen persediaan dapat diukur dengan meminimalisir biaya penyimpanan dan memaksimalkan keuntungan penjualan. Persediaan yang terlalu besar (overstock) dapat menyebabkan pemborosan, karena tingginya beban biaya penyimpanan di gudang. Selain itu, persediaan yang



berlebihan juga berarti modal yang tertanam dalam persediaan tersebut menjadi lebih besar. Di sisi lain, kekurangan persediaan (out of stock) dapat mengganggu kelancaran kegiatan jual beli, karena kurangnya ketersediaan barang untuk memenuhi permintaan konsumen (Putra dan purnawati., 2018). Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya peluang penjualan dan kekecewaan pelanggan.

Toko Dartok Coy merupakan sebuah toko yang menjual beragam jenis tipe sepeda listrik, aksesoris dan suku cadang sepeda listrik dan lainnya. Pada toko utamanya berlokasi di Jl. Raya Terate, Desa Terate Pasar, Kec Siarah Pulau Padang, Kab Ogan Komering Ilir, dan memiliki 2 cabang toko lainnya yaitu, pada cabang pertama berlokasi di Jl. Muchtar Saleh, Magun jaya, Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, dan pada cabang kedua berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, Dusun V, Desa Gumawang, Kec Belitang, Kab OKU Timur.

Dalam proses pengolahan data barang masuk dan barang keluar pada Toko Dartok Coy masih dilakukan secara konvensional. Sistem pencatatan barang masuk dan barang keluar masih menggunakan buku catatan dan dicatat di excel yang menyebabkan selisih dan ketidaksesuaian jumlah persediaan barang di gudang dengan catatan yang ada, serta tidak efisiensinya waktu dalam membuat laporan data barang dikarenakan pencatatan ini masih menggunakan satu admin untuk mencatat persediaan barang pada setiap toko, hal tersebut membuat kesulitan dalam proses kontrol persediaan dan pelacakan persediaan.

Di era modern ini, kebutuhan manusia semakin kompleks. Salah satu penunjang untuk pemenuhan kebutuhan tersebut adalah adanya persediaan barang terhadap suatu barang. Persediaan barang dalam suatu kegiatan transaksi sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan dari suatu tempat pemebelajaan. Ilustrasi ini merupakan ini merupakan gambaran pentingnya sebuah aplikasi yang mempunyai kemampuan dalam memberikan informasi ketersediaan barang dengan cara mencocokkan id barang yang ada di gudang toko dengan jumlah ketersediaan



barang di gudang toko lain atau lokasi lain. Selain itu, sistem pengolahan data manual ini akan terasa sulit ketika ingin melakukan pengecekan persediaan barang, dikarenakan terdapatnya banyak tipe di setiap merek sepeda listrik terlebih apabila harus mengecek persediaan pada lokasi yang berbeda-beda.

Hal ini sering menimbulkan permasalahan dalam pelacakan persediaan sepeda listrik, seperti ketika ada konsumen di Toko Kayu Agung yang ingin membeli sepeda listrik dengan jumlah yang banyak dan tipe yang berbeda tetapi harus dicek secara manual di gudang, jika stok Toko Kayu Agung kosong maka harus dicek di Toko utama Sp. Padang dan Toko Belitang, yang tentu saja sangat tidak efisien dan nantinya dapat mengecewakan pelanggan jika stok sepeda listrik tersebut tidak ada atau kosong.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka di perlukan penerapan teknologi informasi untuk membantu dan melakukan pengelolaan dan manajemen persediaan barang. Penerapan ini berupa aplikasi manajemen persediaan barang menggunakan teknologi Quick Responses Code (QR Code) yang akan memudahkan untuk pengelolaan dan pengecekan persediaan barang di setiap toko dengan cepat. Aplikasi ini dibangun dengan basis Website yang nantinya penggunanya dimungkinkan melakukan Tracking atau mengelola data dari persediaan barang yang terdaftar hanya dengan memanfaatkan kamera pada smartphone sebagai alat scannernya. Aplikasi ini berkerja dengan cara mengecek nomor ID barang yang didapatkan dari input QR Code ke Toko Dartok Coy. Hasil dari pemindaian ini selanjutnya ditampilkan berupa spesifikasi dari barang yang dicari sehingga tidak adanya hambatan dalam proses pengecekan persediaan barang, karena sudah dilakukan secara otomatis.

Dengan penerapan aplikasi ini, diharapkan Toko Dartok Coy dapat memperoleh manfaat yaitu, meningkatkan akurasi data yang akan meminimalisir kesalahan dan meningkatkan akurasi data persediaan barang, efisiensi waktu dan tenaga, sehingga proses pencatatan dan pengecekan persediaan barang akan menjadi lebih cepat dan mudah, meningkatkan



kepuasan pelanggan, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat, karena adanya persediaan barang yang akurat dan real-time akan membantu staf dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terkait pemesanan barang, pengelolaan stok, dan strategi penjualan.

Dengan demikian, semua proses pengelolaan dan manajemen persediaan barang pada Toko Dartok Coy akan jauh lebih efektif dan efisien sehingga kinerja dan pelayanan dapat dilakukan dengan optimal, penerapan aplikasi yang akan di bangun berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Persediaan Barang Pada Toko Dartok Coy Berbasis Website Menggunakan QR Code Untuk Meningkatkan Efisiensi Dalam Pengelolaan Barang.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana Membangun Aplikasi Manajemen Persediaan Barang Pada Toko Dartok Coy Secara Efektif dan Efisien?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam mengkaji suatu permasalahan yang dihadapi, diperlukan batasan masalah agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka dibatasi permasalahan yang akan dibahas, yakni:

1. Aplikasi yang dibangun hanya digunakan untuk sistem pengelolaan persediaan barang yang berfokus pada pengecekan stok barang menggunakan *QR Code* pada Toko Dartok Coy.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis *Website*, yang dibuat menggunakan Framework Laravel dengan Composer dalam Visual Studio Code dan basis data MYSQL



Entitas yang dapat mengakses Aplikasi yaitu, bagian penanggung jawab pengelolaan stok di setiap toko, owner toko Dartok Coy.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai, yakni:

1. Mendapatkan sebuah rancangan aplikasi persediaan barang melalui penerapan teknologi QR Code yang efisien dan memenuhi kebutuhan pada Toko Dartok Coy.
2. Membangun sebuah aplikasi persediaan barang menggunakan QR Code berbasis Website yang Efisien untuk membantu sistem persediaan barang pada Toko Dartok Coy.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari rancang bangun dari aplikasi manajemen persediaan barang yang telah dibuat, yaitu :

1. Hasil rancangan aplikasi dapat menjadi konsep dan bahan referensi yang terstruktur untuk mengembangkan sistem persediaan barang melalui teknologi Quick Responses Code (QR Code) pada Toko Dartok Coy.
2. Mempermudah penanggung jawab toko dan staf toko dalam melakukan proses pengelolaan pesediaan barang menjadi lebih efektif dan Efisien Serta Dapat mengoptimalkan kinerja dan pelayanan yang diberikan pada Toko dartok Coy.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir yang menjadi objek penelitian adalah Toko Dartok Coy yang berada di Jl. Raya Terate, Desa Terate Pasar, Kec Siarah Pulau Padang, Kab Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, dengan waktu pelaksanaan dari 1 mei 2024 sampai dengan 30 juni 2024.



1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu.

a. Metode Observasi

Melakukan pengamatan atau observasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh karyawan Toko Dartok Coy, yaitu mengamati pada bagian pengelolaan persediaan barang, bagaimana sistem persediaan barang, mulai dari pemesan sepeda listrik dari distributor, pencatatan barang masuk sebelum di distribusikan ke setiap toko, pendistribusian pesanan dari distributor ke setiap toko, pengecekan barang masuk sesuai pembagian stok, pencatatan barang masuk di setiap toko, proses penjual belian sepeda listrik.

b. Metode Wawancara

Melakukan wawancara kepada owner Toko Dartok Coy dan karyawan yang berkerja di toko, yaitu terkait sistem pengelolaan persediaan barang yang berjalan saat ini, dan kendala apa saja yang sering dihadapi dalam sistem pengelolaan persediaan barang yang ada.

c. Studi Pustaka

Melakukan studi literatur dengan menggunakan referensi dari berbagai sumber seperti laporan-laporan sebelumnya, jurnal-jurnal, teori yang didapat dari *repository* jurnal *online* dan buku-buku perpustakaan jurusan Manajemen Informatika dan perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, agar dapat mendukung proses penulisan.



1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini dibuat ke dalam sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci terhadap penyusunan laporan.

Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti. Berikut ini sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas garis besar laporan akhir secara ringkas dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan pada laporan ini. Secara garis besar tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, teori khusus, serta teori program. Teori tersebut berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam merancang dan membangun aplikasi manajemen persediaan barang menggunakan teknologi *QR Code*.

BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan atau instansi yaitu mengenai sejarah singkat Toko Dartok Coy, visi dan misi toko, makna logo toko, peta lokstruktur organisasi toko, uraian tugas, dan sistem yang berjalan saat ini.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil rancangan dan implementasi program Aplikasi manajemen persediaan barang menggunakan teknologi *QR Code* pada Toko Dartok Coy. Dan pada bab ini berisi mengenai bahasan tentang aplikasi yang telah dicapai, berupa penentuan alat dan bahan, hasil perancangan, pembahasan, langkah-langkah membuat sistem informasi pemograman serta cara pengoprasian program secara terperinci

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah di bahas dan dapat berguna bagi semua pihak.